



Overview Ekonomi Makro Islam

Farkhatul Hayati

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Amanda Luqianna

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mutiara Oktavina

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Muhammad Taufiq Abadi

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: farkhatul.hayati@mhs.uingusdur.ac.id,
amanda.luqianna@mhs.uingusdur.ac.id, mutiara.oktavina@mhs.uingusdur.ac.id,
Muhammad.taufiq.abadi@uingusdur.ac.id

Abstract. *Islamic economics is an economic framework based on the principles of Islamic teachings, combining religious values with sustainable and just economic concepts. This journal explores the scope of Islamic economics by focusing on the core principles that form the basis of the economic system. Apart from that, there is also the impact of Islamic economics in building financial inclusion and fighting economic inequality. By upholding the values of justice and social responsibility, Islamic economics encourages financial inclusion by providing access to financial services to disadvantaged groups in society. This approach helps reduce disparities between different economic groups and creates broader opportunities for sustainability and equitable economic development. However, although Islamic economics offers a useful approach, this article also discusses the challenges faced by Islamic economic practices in dealing with the complexity of the global economy and achieving a balance between finance and religious values. This journal provides a comprehensive overview of the diversity and complexity within the scope of Islamic economics, exploring the implications and opportunities for further development in an ever-evolving global context. This study used descriptive qualitative method. The types of data used are secondary data and primary data*

Keywords: *Islamic Economics, complexity of the scope of islamic economics*

Abstrak.

Ekonomi Islam adalah suatu kerangka ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam, memadukan nilai-nilai agama dengan konsep ekonomi berkelanjutan dan berkeadilan. Jurnal ini mengeksplorasi ruang lingkup ekonomi Islam dengan memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip inti yang menjadi landasannya sistem ekonomi. Selain itu, ada pula dampak ekonomi Islam dalam membangun inklusi keuangan dan memerangi kesenjangan ekonomi. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab sosial, ekonomi Islam mendorong inklusi keuangan

dengan menyediakan akses terhadap jasa keuangan kepada kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Pendekatan ini membantu mengurangi kesenjangan antara kelompok ekonomi yang berbeda dan menciptakan peluang yang lebih luas untuk keberlanjutan dan pembangunan ekonomi yang adil. Namun, meskipun ekonomi Islam menawarkan pendekatan yang bermanfaat, artikel ini juga membahas tantangan-tantangan yang dihadapi oleh praktik ekonomi Islam dalam bertransaksi dengan kompleksitas perekonomian global dan mencapai keseimbangan antara keuangan dan nilai-nilai agama. Jurnal ini memberikan gambaran komprehensif tentang keberagaman dan kompleksitas dalam lingkup ekonomi Islam, mengeksplorasi implikasi dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks global yang terus berkembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

Kata kunci: ekonomi islam, ruang lingkup ekonomi islam.

LATAR BELAKANG

Ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Istilah “ekonomi” sendiri berasal dari kata Yunani *oikos* yang berarti “keluarga, tangga rumah” dan *nomos* yang berarti “peraturan, hukum”. Secara garis besar, ilmu ekonomi diartikan sebagai “aturan rumah tangga” atau “manajemen rumah tangga”. Sedangkan yang dimaksud dengan ekonom adalah orang yang menggunakan konsep-konsep ekonomi dan data di tempat kerja. Ilmu ekonomi sering dibedakan menjadi ekonomi mikro dan makro (Mubarak & Abadi, 2020).

Mikroekonomi adalah bagian dari ilmu ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi unit-unit individu, sebagai bagian kecil darinya aktivitas ekonomi secara keseluruhan, seperti kehidupan perusahaan, harga dan upah, pembagian pendapatan total di antara berbagai industri (Fadhilah & Abadi, 2023). Ilmu ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari tentang perekonomian permasalahan secara keseluruhan (totalitet/agregatif). Tujuan penggunaan istilah agregatif adalah untuk menekankan apa yang menjadi apa adanya yang menjadi pusat perhatian adalah variabel total, seperti: total pendapatan (nasional/masyarakat/seluruh), tabungan masyarakat, total investasi, konsumsi nasional atau belanja publik, nasional produksi, total investasi, daripada menganalisis rincian total komponen. Yang utama alat makroekonomi adalah pendapatan nasional dan analisis pendapatan nasional. Analisis ini berguna untuk mengukur secara statistik besarnya pendapatan nasional, nasional konsumsi, tabungan nasional, dan investasi (Abadi et al., 2022).

KAJIAN TEORITIS

Teori makroekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi secara individual sebagai unit pengambilan keputusan, seperti konsumen individu, pemilik sumber daya dan perusahaan bisnis, dalam sistem perdagangan bebas. Dalam ekonomi makro meliputi berbagai aspek, seperti perilaku dan kebijakan ekonomi yang mempengaruhi tingkat konsumsi, investasi, neraca perdagangan, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga dan upah, kebijakan fiskal dan moneter, jumlah uang yang beredar, tingkat suku bunga, dan jumlah utang negara. Selain itu, kajian ini juga memperhatikan interaksi antara tenaga kerja, perputaran barang, dan aset ekonomi yang

mengakibatkan terjadinya kegiatan perdagangan individu atau negara (Abadi, 2022). Faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja saham dan perusahaan antara lain meliputi tingkat suku bunga, inflasi, perpajakan, kurs valuta asing, kondisi perekonomian internasional, barang komoditi, siklus ekonomi, jumlah uang yang beredar, dan peraturan perpajakan. Ekonomi makro juga membahas output, pendapatan, pekerjaan, konsumen, investasi, dan harga total atau agregat dalam ekonomi yang terlihat secara keseluruhan (Kurnia & Abadi, 2023). Indikator ekonomi makro, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, harga komoditas, dan kondisi pasar modal, digunakan untuk membantu memprediksi perkembangan kinerja ekonomi suatu negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggabungkan data sekunder dan data primer merupakan strategi yang kuat untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena tersebut yang sedang dipelajari. Data sekunder, terdiri dari literatur ilmiah yang ada, dokumen resmi, dan analisis statistik, memberikan kerangka teoritis penting dan konteks sejarah. literatur analisis membantu peneliti memahami perkembangan konsep dan temuan sebelumnya, sekaligus data statistik dari lembaga terpercaya memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ruang lingkup ekonomi makro Islam mencakup pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam konteks syariah Islam. Pertama, aspek fiskal dalam ekonomi makro Islam mencakup pengumpulan dan pengeluaran dana yang harus sesuai dengan prinsip syariah, seperti zakat, infak, dan shadaqah. Kedua, kebijakan moneter juga harus sejalan dengan prinsip Islam, menghindari riba dan transaksi berdasarkan spekulasi. Selain itu, sektor ekonomi riil melibatkan produksi dan distribusi barang dan jasa yang sesuai dengan nilai-nilai etika Islam (Widayah & Abadi, 2023), menghindari kegiatan yang merugikan masyarakat. Terakhir, dalam konteks ketenagakerjaan, aspek ekonomi makro Islam menekankan keadilan dan kebersamaan dalam pembagian hasil usaha, serta memberikan perlindungan terhadap pekerja. Penting untuk memahami bahwa ruang lingkup ekonomi makro Islam menciptakan suatu sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip ini memberikan landasan bagi pembangunan ekonomi yang menitikberatkan pada keadilan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan distribusi kekayaan yang merata. Dengan demikian, pengembangan ekonomi makro Islam tidak hanya menjadi isu ekonomi semata, tetapi juga mengandung dimensi sosial dan moral yang mendalam. Implementasi ruang lingkup ekonomi makro Islam menjadi sebuah langkah menuju masyarakat yang lebih adil, berdaya, dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Abadi & Misidawati, 2023).

A. Pengertian Ekonomi Makro

Ekonomi adalah ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang atau aset, seperti keuangan, perdagangan dan industri. Ekonomi makro mengacu pada jumlah atau ukuran yang besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi makro adalah diskusi tentang ekonomi skala besar. Dengan kata lain, makroekonomi adalah cabang dari

ekonomi yang melingkupi perekonomian secara keseluruhan, termasuk kinerja, perilaku, hingga keputusan membuat proses. Hal ini juga masih berkaitan dengan penggunaan faktor produksi yang efisien guna menciptakan kesejahteraan masyarakat yang sebesar-besarnya. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang mengatur berperilaku menurut hukum agama Islam dan berdasarkan tauhid yang dituangkan dalam rukun Islam dan rukun iman (Hikma, 2020: 5). Ekonomi Islam bukan sekedar syariah ekonomi, namun juga ekonomi yang melambangkan peradaban Islam dengan skala yang sangat besar ruang lingkungannya (Mujib, 2017: 8-9).

Menurut bapak ekonomi dunia, Adam Smith, makroekonomi adalah sebuah usaha menganalisis suatu fenomena atau peristiwa, biasanya untuk mengetahui sebab dan akibat peristiwa tersebut. Sedangkan menurut Budiono, penulis buku Makroekonomi, Makroekonomi mengacu pada cabang ilmu pengetahuan untuk menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan prinsip ekonominya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Karena makroekonomi adalah ilmu yang mempelajari perekonomian secara keseluruhan dan dalam skala besar, maka demikianlah sering digunakan sebagai instrumen analisis untuk merancang berbagai kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inflasi, dan keseimbangan neraca negara (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007)

Makroekonomi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari fenomena perekonomian secara mendalam skala besar, fokusnya adalah pada keseluruhan perekonomian suatu negara atau wilayah. Ini melibatkan analisis variabel ekonomi agregat seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan fiskal dan moneter yang mempengaruhi kesejahteraan perekonomian suatu daerah. Dengan demikian, fokus pembahasan makroekonomi menyangkut berbagai isu inti aktual ekonomi. Tentunya merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena menyentuh seluruh aspek kehidupan dan kehidupan kepentingan orang dimanapun, baik secara fisik maupun mental secara langsung maupun tidak langsung.

B. Teori dan konsep makroekonomi dari berbagai sumber

Beberapa teori dan konsep makroekonomi penting, diambil dari berbagai macam sumber.

1. Produk Domestik Bruto (PDB): Ini adalah nilai total seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam jangka waktu tertentu. PDB digunakan untuk mengukur besar kecilnya perekonomian suatu negara.
2. Inflasi : Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa pada umumnya bangkit secara berkelanjutan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kelebihan uang pertumbuhan, permintaan tinggi, dan biaya meningkatkan produksi.

3. Kebijakan Moneter: Kebijakan moneter melibatkan tindakan yang diambil oleh bank sentral negara untuk mengatur jumlah uang beredar dan suku bunga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan inflasi.
4. Kebijakan Fiskal: Kebijakan fiskal mencakup pengeluaran dan pendapatan Pemerintah untuk mempengaruhi kondisi perekonomian. Ini termasuk pengeluaran pemerintah dan perubahan tarif pajak.
5. Dampak Ekonomi Global: Makroekonomi juga melibatkan analisis global dampak ekonomi, seperti perdagangan internasional, nilai tukar mata uang, dan saling ketergantungan ekonomi antar negara.

C. Model makro ekonomi secara umum

Jenis model makroekonomi yang umum digunakan adalah:

1. Model Keynesian: Model ini didasarkan pada teori ekonomi John Maynard Keynes dan menekankan peran pemerintah dalam mengaturrekonomi. Hal ini mempertimbangkan pengaruh pengeluaran agregat (total pengeluaran dalam perekonomian) terhadap tingkat produksi dan pengangguran.
2. Model Moneter: Model ini berfokus pada peran bank sentral dan kebijakan moneter dalam mengatur jumlah uang beredar, suku bunga, dan sebagainya dampaknya terhadap aktivitas perekonomian.
3. Model Keuangan Makro: Model ini mempertimbangkan peran keuangan sektor dalam perekonomian, termasuk peran bank, pasar saham, dan dampak ketidakstabilan keuangan.
4. Model Perekonomian Terbuka: Model ini mengintegrasikan aspek perdagangan internasional dan hubungan ekonomi antar berbagai negara.

D. Perbedaan Mendasar Makroekonomi Islam dan Makroekonomi konvensional.

Perbedaan mendasar Makroekonomi Islam dan Konvensional yaitu, jika Makroekonomi Ekonomi Islam mempunyai penyesuaian terhadap aktivitas duniawi dan surgawi keberadaan yang hadir sebagai pengganti sistem ekonomi konvensional yang tidak ada namun kuat. Inilah perbedaan antara ekonomi Islam dan konvensional ekonomi:

1. Dalam ilmu ekonomi konvensional, terdapat permasalahan yang sulit. Pada saat yang sama, tidak ada kesulitan dalam ekonomi Islam karena Allah telah mengubah segalanya benda-benda di dunia ini ke dalam ukuran yang sesuai.
2. Dalam ilmu ekonomi konvensional, tidak ada unsur nilai, sehingga ada standarisasi konflik dan kecurangan sering terjadi pada saat implementasi. Hal ini berbanding terbalik sebanding dengan ekonomi Islam yang mengedepankan keadilan, kredibel dan bertanggung jawab.
3. Perekonomian tradisional didasarkan pada materialisme dan sekularisme. Pada saat yang sama, Ekonomi Islam didasarkan pada Alquran, As Sunnah dan penelitian ilmiah.
4. Ekonomi Islam bermanfaat bagi semua kalangan, termasuk masyarakat kecil. Pada saat yang sama saat ini, perekonomian

tradisional hanya dapat menguntungkan kelompok tertentu (Hikma, 2020: 8).

KESIMPULAN DAN SARAN

Makroekonomi adalah ilmu yang mempelajari “jumlah total kegiatan perekonomian, terkait dengan permasalahan pertumbuhan, inflasi, kemiskinan, kebijakan nasional perekonomian yang bersumber dari inisiatif pemerintah (misalnya perubahan tingkat pajak, dll.). dalam makroekonomi yaitu yang dipertimbangkan adalah tindakan konsumen secara keseluruhan, aktivitas seluruh pengusaha dan perubahan di seluruh sektor perekonomian. Dalam perekonomian, pemerintah mempunyai fungsi yang penting, yaitu stabilisasi, alokasi, dan distribusi. Untuk mengatasi permasalahan makroekonomi, diperlukan instrumen berupa: kebijakan dari pemerintah yaitu kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan sisi penawaran kebijakan. Dalam makroekonomi, penawaran dan permintaan agregat, penawaran, dibahas agregat (AS) adalah jumlah output yang akan diproduksi dan dijual oleh pelaku usaha pada harga yang berlaku, pada kapasitas produksi tertentu dan dengan biaya tertentu sedangkan permintaan agregat (AD) adalah besarnya barang dan jasa yang akan dibeli oleh konsumen rumah tangga, perusahaan dan pemerintah, pada tingkat harga tertentu, kuantitas pendapatan tertentu, serta variabel tertentu lainnya. Siklus aliran pendapatan (circular flow) merupakan suatu model yang menggambarkan bagaimana interaksi antar pendapatan Pelaku ekonomi menghasilkan pendapatan yang digunakan sebagai pengeluaran dalam upaya memaksimalkan utilitas nilai masing-masing aktor perekonomian yaitu sektor rumah tangga, sektor korporasi, sektor pemerintah, sektor luar negeri. Interaksi antar pasar dalam analisis makroekonomi sangat banyak sekali pasar dikelompokkan menjadi tiga pasar utama (Tiga Pasar Dasar), yaitu: barang dan jasa pasar (pasar barang dan jasa), pasar tenaga kerja (labor market), pasar uang dan pasar modal (pasar uang dan modal).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para peneliti terdahulu yang sudah menerbitkan jurnal-jurnal yang sangat luar biasa, sehingga jurnal tersebut dapat menjadi referensi bagi kami untuk membuat artikel ini. Kami juga berterimakasih kepada para penerbit buku, karna buku mereka kami dapat menulis artikel ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Abadi, M. T. (2022). *Ekonomi Moneter sebuah Pengantar*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Zahir Publishing.
- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Arisandi, D. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Toko Roti Gembong Gedhe Cabang Pekalongan. *Equilibrium: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).
- Fadhilah, N., & Abadi, M. T. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi belanja online, gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa. *Journal of Business & Applied Management*, 16(2), 141–156.
- Kurnia, F. D., & Abadi, M. T. (2023). STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA TOKO BAROKAH COLLECTION KARANGDADAP PEKALONGAN. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(2), 10–19.

- Mubarok, M. S., & Abadi, M. T. (2020). YouTuber and Googlepreneur: Review of the Contemporary Fiqh of Zakah. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 81–88.
- Widayah, W., & Abadi, M. T. (2023). The Influence of Price, Location, and Islamic Business Ethics on the Sales Level of Salsa Batang Shop, Indonesia. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(1), 40–45.
- Anisah Syakur PANCAWAHANA: *Jurnal Studi Islam* 13 (2), 66-79, 2018
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/pwahana/article/download/3258/2431>
- Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam: Sebuah Kajian Awal Heri Junaidi, CholidiZainuddin *Jurnal Muamalah*3(1),1-14,2017 <https://core.ac.uk/download/pdf/267946606.pdf>
- Yasmansyah Yasmansyah, Zulfani Sesmiarni IQTISHADUNA: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*10(2),2021 <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/download/424/283>
- Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastuti: *Jurnal pertumbuhan ekonomi Indonesia*, <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/download/1526/1574>
- Rinaldi Syahputra: *Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/334/259>
- Aqwa Naser Daulay, Muhammad Syahbudi, Fauzi Arif Lubis: *Ekonomi Makro Islam*, <http://repository.uinsu.ac.id/17456/1/EKONOMI%20MAKRO%20ISBN.pdf>
- Asnah, Dya Sari: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Introduction to Macro Economics), January 2021, https://www.researchgate.net/profile/DyanaSari/publication/349575179_Pengantar_Ilmu_Ekonomi_Makro_Introduction_to_Macro_Economics/links/6320b639873eca0c0084e0cf/PengantarIlmuEkonomi-Makro-Introduction-to-Macro-Economics.pdf
- Khairunnisa, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR 2014-2020 <https://repository.staitbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/415/SKRIPSI%20KHAIRUNNISA.pdf?squence=1>
- Hendri Hermawan Adinugraha dkk, *Ekonomi Makro Islam*, Pekalongan, 2021, Hal.3
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Husna Ni'matul Ulya, *Ekonomi makro islam*, Penerbit NEM, 282 halaman, 2021.
- Nurul Huda, *Ekonomi makro islam*, Prenada Media, 286 halaman, 2018.
- Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI-PENGANTAR*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995)
- Dwi Eko Muluyo, *Ekonomika Makro*, (2019 - 294 halaman).
- Moh. Faizin, *Buku Ajar Ekonomi Makro Islam*, (2021- 151 halaman).
- Ekonomi Makro Islam Halaman 1 - Kompasiana.com
<https://www.kompasiana.com/amp/hasnasyahidah5340/62eda1b83555e40a612fa149/ekonomi-makro-islam>